

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMILIK HAK  
TERKAIT ATAS TINDAKAN PENYIARAN ULANG PIALA  
INDONESIA MUSIM 2018/2019 DITINJAU DARI UNDANG-  
UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA  
DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2002 TENTANG  
PENYIARAN**

Nama : Yanuar Fitra Firdaus  
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing : Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.  
H.Heru Susanto, S.H., M.Hum.

**ABSTRAK**

Abstrak – Penelitian berjudul perlindungan hukum terhadap pemilik hak terkait atas tindakan penyiaran ulang Piala Indonesia musim 2018/2019 ditinjau dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, dengan membahas permasalahan Apakah Kuningan TV Cable (KTC) bertanggung gugat kepada PT. Digital Vision Nusantara (K-Vision) atas tindakan penyiaran ulang pertandingan Piala Indonesia musim 2018/2019 ditinjau dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Penelitian dengan pendekatan undang-undang, konsep dan kasus, diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut: bahwa Kuningan TV Cable (KTC) bertanggung gugat kepada PT. Digital Vision Nusantara (K-Vision) atas tindakan penyiaran ulang siaran pertandingan Piala Indonesia musim 2018/2019 karena menayangkan siaran pertandingan Piala Indonesia musim 2018/2019 kepada pelanggannya tanpa izin siar yang seharusnya dilakukan oleh KTC kepada K-Vision selaku pemegang hak eksklusif siaran tersebut yang selanjutnya digunakan untuk kepentingan komersial, Penyiaran ulang siaran pertandingan Piala Indonesia musim 2018/2019 yang dilakukan oleh KTC telah melanggar ketentuan Pasal 25 ayat (2), (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Pasal 43 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

Kata Kunci : Hak Cipta, Perlindungan Hukum Hak Terkait, Penyiaran Ulang Tanpa Izin

**LEGAL PROTECTION OF OWNERS NEIGHBORING  
RIGHTS TO RE-BROADCASTING THE 2018/2019  
INDONESIAN SEASON CUP GAME REVIEWED FROM LAW  
NUMBER 28 OF 2014 ABOUT COPYRIGHT RIGHTS AND  
LAW NUMBER 32 OF 2002 ABOUT BROADCASTING**

Name : Yanuar Fitra Firdaus  
Department/Study Program : Hukum/Ilmu Hukum  
Advisor : Irta Windra Syahrial, S.H., M.S.  
H.Heru Susanto, S.H., M.Hum.

**ABSTRACT**

Abstract - The study entitled legal protection against the owner of the neighboring rights for the act of re-broadcasting Indonesian Cup in the 2018/2019 season in terms of Law No. 28 of 2014 about Copyright and Law No. 32 of 2002 about Broadcasting, with discussing the issue of whether Kuningan TV Cable (KTC) is accountable to PT. Digital Vision Nusantara (K-Vision) for the act of re-broadcasting the Indonesia Cup 2018/2019 match in terms of Law No. 28 of 2014 about Copyright and Law Number 32 2002 about Broadcasting. Research with a legal approach, concepts and cases, obtained a conclusion as follows: that Kuningan TV Cable (KTC) is accountable to PT. Digital Vision Nusantara (K-Vision) for the re-broadcasting of the Indonesian Cup match season 2018/2019 for broadcasting Indonesian Cup matches in 2018/2019 season to its customers without broadcast permission that should be done by KTC to K-Vision as the exclusive rights holder of the broadcast which is subsequently used for commercial purposes, the re-broadcast of the Indonesian Cup 2018/2019 match broadcast conducted by KTC violates the provisions of Article 25 paragraph (2), (3) Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and Article 43 of the Law Number 32 of 2002 concerning Broadcasting.

Keywords : Copyrights, Legal Protection of Neighboring Rights, Re-Broadcasting Without Permits